

**USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) TINGKAT SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BORISALLO**

¹Rizqy Iftitah Alam, ²Subhan

*^{1,2}Universitas Muslim Indonesia, Makasar, Sulawesi Selatan, Indonesia
email: ¹qkyiftitah90@gmail.com*

Abstract. *The quality of human resources (HR), among others, is determined by two interrelated and interdependent factors namely education and health. Health is the main prerequisite for successful education, while the proper education will greatly support the achievement of improving one's health status. Thus, School Health Unit (UKS) focusing on promotive and preventive efforts supported by quality curative and rehabilitative attempts become crucial and strategic to achieve the highest level of health. At present, the UKS room owned by partners has never functioned properly and is only used as a kitchen. In addition, the condition of the room is inadequate, there is no first aid kits, and the absence of students appointed as UKS officers who can immediately provide first aid when there are injured/ill students. Furthermore, the lack of knowledge of students about first aid of minor injuries and accidents also contribute to the inactivity of the UKS room. The objectives of community service activities being carried out are (1) to increase students' knowledge of UKS; (2) to improve students' skills on how to deliver first aid of minor injuries/accidents; (3) the availability of first aid kits; and (4) to provide a manual book of UKS. This activities are conducted at SDN Borisallo in Gowa Regency. The method used is lecture and demonstration. The results of this activities are the increasing knowledge of students after being given counseling about UKS and they are capable of carrying out first aid actions such as how to treat blisters and take care of fainted people. It is hoped that those activities can increase students' knowledge and skills to be continued being carried out and applied, so that they are able to independently manage minor injuries/accidents that may happen at school.*

Keywords: *School Health Unit (UKS), Student's Knowledge of First Aid, SDN Borisallo in Gowa Regency*

Abstrak. *Kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain ditentukan dua faktor yang satu sama lain saling berhubungan, berkaitan dan saling bergantung yakni pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Oleh karena itu Usaha Kesehatan Sekolah dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas, menjadi sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Saat ini ruangan UKS yang dimiliki oleh mitra tidak pernah difungsikan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan sebagai dapur saja. Selain itu, kondisi ruangan masih kurang layak, tidak adanya kotak P3K, serta tidak terdapat siswa petugas UKS yang dapat segera memberikan pertolongan pertama ketika terdapat siswa yang mengalami kesakitan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi adalah minimnya pengetahuan tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan ringan. Tujuan kegiatan (1) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang UKS; (2) Memberikan keterampilan siswa tentang cara Pertolongan Pertama pada Kecelakaan ringan; (3) Tersedianya kotak P3K; (4) Terdapat Manual Book UKS. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Borisallo Kab. Gowa. Metode yang digunakan yakni penyuluhan dan demonstrasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatnya pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan tentang UKS serta mampu melakukan tindakan P3K seperti cara merawat luka lecet dan cara merawat orang pingsan.*

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), SDN Borisallo Kab.Gowa

1. Pendahuluan

Kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain ditentukan dua faktor yang satu sama lain saling berhubungan, berkaitan dan saling bergantung yakni pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Oleh karena itu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas, menjadi sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mencanangkan konsep sekolah sehat atau Health Promoting School (Sekolah yang mempromosikan kesehatan). Health Promoting School adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Hasil kegiatan IBM yang dilakukan oleh Dodi Wijaya dkk (2014) tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat SD adalah terjadinya peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan setelah diberikan sosialisasi tentang UKS.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang UKS; (2) Untuk memberikan keterampilan siswa tentang cara Pertolongan Pertama pada Kecelakaan ringan; (3) Tersedianya kotak P3K; (4) Terdapat manual book yang berisi tentang UKS.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada dua, yaitu penyuluhan tentang UKS serta *role play*. Penyuluhan yaitu pemberian edukasi kepada siswa tentang definisi dari UKS, tujuan didirikannya UKS, program dari UKS. Selain itu, para siswa juga diberikan edukasi tentang apa itu pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) serta beberapa cara pertolongan pertama pada kecelakaan, seperti cara merawat luka lecet dan cara merawat orang pingsan. Setelah edukasi diberikan, selanjutnya dilakukan *role play*, yaitu mengajarkan siswa secara langsung tentang tindakan yang sebelumnya telah dijelaskan, diantaranya cara merawat luka lecet dan cara merawat orang pingsan.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

a. Adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan dari para siswa tentang UKS.

Kegiatan penyuluhan yang diberikan dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama yaitu pemberian materi edukasi tentang UKS dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

selama 30 menit, dan tahap kedua yaitu sesi tanya jawab, dimana pemateri akan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan.

Hasil dari kegiatan sesi tanya jawab tersebut diperoleh hasil bahwa sekitar 80% dari jumlah peserta telah memahami materi yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dengan para siswa mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Gambar 1. Kegiatan penyuluhan tentang UKS dan P3K



- b. Adanya peningkatan keterampilan para siswa mengenai tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

Setelah diberikan penyuluhan, kegiatan berikutnya adalah *role play*, yaitu mengajarkan siswa secara langsung tentang tindakan yang sebelumnya telah dijelaskan, diantaranya cara merawat luka lecet dan cara merawat orang pingsan. Kegiatan *role play* berlangsung selama kurang lebih 25 menit dan dilakukan dalam 2 tahap juga. Tahap pertama yaitu mengajarkan tindakan secara langsung kepada siswa, dan tahap kedua yaitu menyuruh

siswa untuk dapat mengulang kembali tindakan yang telah diajarkan sebelumnya.

Dari kegiatan *role play* yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sekitar 80% dari jumlah peserta memahami dan mampu melakukan sendiri tindakan yang telah diajarkan.

Hal ini dibuktikan dengan para siswa mampu mempraktekkan kembali keterampilan yang telah diberikan.

Gambar 2. Kegiatan role play tindakan P3K



- c. Tersedianya kotak P3K

Kotak P3K merupakan salah satu penunjang yang sangat dibutuhkan. Setiap sekolah yang memiliki ruang UKS, hendaknya juga memiliki kotak P3K yang berisi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan, serta obat-obatan.

Alat dan bahan yang harus ada didalam kotak P3K diantaranya verban, kain kasa gulung dan steril, peniti, sarung tangan lateks, pinset, gunting, larutan povidone-iodine untuk membersihkan luka, tisu bebas alkohol, cairan NaCl untuk membersihkan benda asing pada

luka, krim atau salep antiseptik, thermometer, serta plester luka.

Sementara untuk obat-obatan yang harus ada didalam kotak P3K diantaranya obat antinyeri, obat demam, obat pereda gatal, obat flu dan batuk, obat tetes mata, serta obat darurat seperti *inhaler*.

Selain dari kegiatan penyuluhan dan role play, pemateri juga memberikan 1 kotak P3K kepada mitra, dalam hal ini adalah kepala sekolah, yang diberikan secara langsung setelah kegiatan pengabdian selesai. Pemberian kotak P3K ini diharapkan dapat melengkapi dan dapat memberikan manfaat apabila sewaktu-waktu terjadi kecelakaan ringan di sekolah tersebut.

Gambar 3. Penyerahan Kotak P3K kepada Mitra

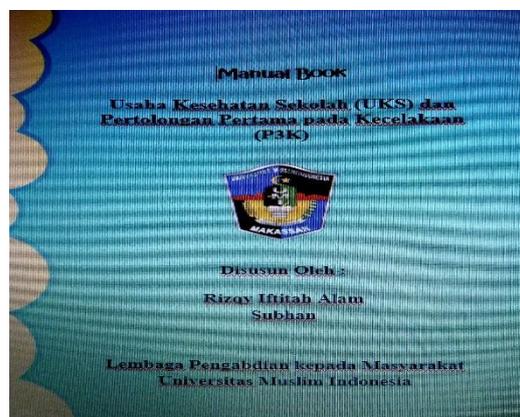


- d. Tersedianya *manual book* yang berisi tentang UKS

Manual book yang diberikan berupa buku panduan yang berisi tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) serta tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang dilengkapi dengan gambar yang dapat memudahkan siapa pun yang membacanya paham

tentang penjelasan yang ada didalam buku tersebut.

Gambar 4. Sampul Manual Book



e. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan dari para siswa tentang UKS.
2. Adanya peningkatan keterampilan para siswa mengenai tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
3. Tersedianya kotak P3K.
4. Tersedianya *manual book* yang berisi tentang UKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amareta, Dahlia Indah, Dony Setiawan Hendyca Putra. 2016. Pendampingan Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Antirogo 04 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.
- Berman, Audrey. 2009. Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis. Jakarta : EGC.
- I Made Kusuma Wijaya, Ni Made Sri Dewi Lestari, Ni Nyoman Mestri Agustini. 2017. Pelatihan Pertolongan Pertama bagi Kader Kesehatan Remaja SMP di

Kecamatan Kubutambahan.
Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja.

Wijaya, Dodi, Anisah Ardiana, Dini
Kurniawati. November 2014. IbM
Kelompok Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) Tingkat Sekolah Dasar.
Laporan Akhir Ipteks Bagi
Masyarakat. Universitas Jember.